

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri cabang Cirebon, dapat penulis simpulkan sebagai berikut ini:

- a. Gambaran Kualitas Aktiva Produktif pada Bank Syariah Mandiri cabang Cirebon adalah sebagai berikut:

Aktiva produktif (*earning assets*) pada bank syariah mandiri cabang Cirebon terjadi dalam prakteknya merupakan semua Aktiva yang produktif atau *productive assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut diatas adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif yang ada yaitu penanaman bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan *kotijensi* pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank Indonesia yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Sementara itu pananaman dalam bentuk kredit merupakan bagian terbesar dari aktiva operasional dan aktiva secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian kualitas aktiva produktif BSM dari tahun 2005-2008 mengalami penurunan paling rendah yaitu pada tahun 2007 bulan Desember kualitas aktiva produktif sebesar 100,15 %. Dan mengalami

peningkatan yang paling tinggi pada tahun 2007 bulan Maret kualitas aktiva produktif sebesar 121,62 %. Ini berarti bahwa BSM mengalami penurunan kolektibilitas atau nasabah tidak bisa membayar tunggakan pada Bank. Karena itu pengamatan dan analisis tentang bagaimana kualitas dari aktiva produktif harus dilakukan terus-menerus.

- b. Gambaran Rentabilitas pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Cirebon adalah sebagai berikut :

Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya dalam setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan.

Untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan tingkat efisiensi usaha, baik dari kegiatan operasional maupun non operasional digunakan faktor Rentabilitas, faktor ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio yaitu *Return On Equity* (ROE). Semakin besar rasio rentabilitas, semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2005-2008 Return On Equity pada BSM sering mengalami penurunan yang paling tinggi pada tahun 2005, dan paling rendah pada tahun 2006. Ini berarti bahwa Bank masih kurang baik dalam mengelola menegemen modal untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu rentabilitas harus ditingkatkan terus-menerus.

- c. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank Syari'ah Mandiri dalam kurun waktu 4 tahun adalah sebagai berikut:

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis dapat mengetahui bahwa antara kualitas aktiva produktif mempunyai hubungan yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas bank sebesar 0.5624 atau 56,24%. Kualitas aktiva produktif juga mempengaruhi tingkat rentabilitas bank sebesar 27,71% sedangkan sisanya sebesar 72,29% dari faktor- faktor yang lain. Dan dari hasil uji hipotesis pada taraf nyata 5% (tingkat kepercayaan 95%), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,862 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} 2,145. Ini berarti bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas bank syariah mandiri.

- d. Saran

1. Laba yang diperoleh PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Cirebon tahun 2005 sampai 2008 mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk meningkatkannya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan inovasi pada produk- produk penyaluran dananya atau dengan memperbesar penempatan dana pada produk- produk perbankan yang selama ini menyumbangkan jumlahnya.
2. PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Cirebon, diharapkan dapat menjalankan kegiatan perbankannya dengan prinsip kehati – hatian dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat penyimpan dana untuk menyimpan uangnya, dengan tujuan ke depan dapat menghasilkan keuntungan yang halal.

3. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon diharapkan dapat lebih baik lagi dalam menjaga kualitas aktiva produktif dan juga lebih meningkatkan Return On Equity yaitu dalam mengelola manajemen modal.
4. Penelitian ini masih perlu perbaikan untuk masa yang akan datang meskipun dari model regresi telah dapat menjelaskan nilai variable dependen. Penelitian ini juga terbatas hanya mengamati pada beberapa periode yaitu tahun 2005 sampai dengan 2008. Dengan periode yang lebih panjang diharapkan menghasilkan analisis yang lebih baik.